**Subag Humas dan TU**

 **BPK Pwk. Prov. Sulawesi Tengah**

Tahun :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **2** | **0** | **1** | **7** |

|  |
| --- |
| **MEDIA** |
| SULTENG RAYA |

Bulan :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** |

Tanggal :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  **1** | **2** | **3** | **4** | Description: Image result for gambar ceklis**5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** |
| **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | **24** | **25** | **26** | **27** | **28** | **29** | **30** | **31** |  |

Entitas :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Provinsi | Palu | Donggala | Tolitoli | Buol | Sigi | Morowali Utara | Parigi Moutong | Poso | Description: Image result for gambar ceklisMorowali | Tojo Una-una | Banggai | Banggai Kepulauan | Banggai Laut |

**Pelaksanaan APBD Morowali 2016 Bermasalah**

SULTENG RAYA – Sejumlah proyek pembangunan dan pengadaan yang menggunakan APBD Tahun 2016 di beberapa kecamatan di Kabupaten Morowali bermasalah, dan terindikasi merugikan negara hingga miliaran rupiah.Hal tersebut terungkap pada rapat paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Morowali dengan agenda pembahasan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun 2016 di ruang Paripurna DPRD Morowali, Senin (3/7/2017).Dalam rapat yang dihadiri dari unsur pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Morowali, para asisten Pemkab Morowali serta kepala SKPD, mendengarkan pemaparan hasil kunjungan kerja anggota DPRD yang terbagi tiga tim di beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Morowali.Hasil kunjungan Tim 1 yang dipimpin oleh Drs Taslim di wilayah Kecamatan Bungku Selatan,menemukan beberapa item pembangunan dan pengadaan yang menggunakan APBD 2016 di wilayah itu bermasalah.Adapun temuan proyek pembangunan dan pengadaan yang bermasalah di wilayah Bungku Selatan, yakni pembangunan bak penampung air di Desa Umbele tidak berfungsi yang disebabkan oleh putusnya jaringan perpipaan air yang menghubungkan pasokan air dari Desa Panimbawang ke Desa Umbele, dan pipa yang menghubungkan jaringan air tergenang dipermukaan laut. Bak air juga tidak memiliki keran sehingga air tidak dapat ditampung. Saat ini bak air tersebut dijadikan tempat sampah.Kemudian, pengadaan kapal pancing fiber untuk kelompok Raja Gunung Desa Panimbawang dalam APBD tercantum 2 unit dengan nilai anggaran sebesar Rp200.000.000 tetapi yang diterima hanya 1 unit. Bahkan masyarakat mempertanyakan pembentukan kelompok yang menurut masyarakat tidak pernah ada pembentukan kelompok nelayan, selain itu masyarakat juga mempertanyakan apakah pengadaan kapal tersebut untuk pribadi atau masyarakat.Pengadaan rumpon untuk kelompok usaha bersama di Desa Sainoa sejumlah 2 unit tetapi yang diterima hanya 1 unit.Pembangunan jaringan air bersih Desa Poowaru tidak dimanfaatkan karena jaringan pipa tidak sampai ke rumah warga, sehingga warga memanfaatkan pipa dan bak penampung yang telah dibangun dalam program PNPM.Pembangunan air bersih di Desa Jawi-jawi. Pengadaan bagan untuk kelompok nelayan Samaturu Desa Jawi-jawi tidak dimanfaatkan karena tidak ada mesin pendorong.Kemudian, pembangunan RKB SD Pado-pado sangat dibutuhkan masyarakat dan sudah diusulkan berkali-kali namun yang dibangun adalah perpustakaan.Pembangunan RKB SDN Umbele tertulis dalam APBD tiga lokal namun yang dibangun hanya dua lokal.Tim 1 juga mendapat keluhan masyarakat yang mempertanyakan pengadaan perahu konservasi dari Dinas Perikanan diperuntukan bagi masyarakat atau perorangan, sebab sampai saat ini perahu tersebut dikuasai oleh mantan Kades Sainoa dan perahu tersebut telah dijual.Di Kecamatan Menui Kepulauan, Tim 1 juga mendapati tiga item persoalan yang menggunakan dana APBD 2016.Ketiga item tersebut, yakni pembangunan pasar tradisional Ulunambo sampai saat ini belum selesai sehingga belum dapat difungsikan. Pembangunan jalan Ulunambo-Padalaa-Turukuno telah selesai, sehingga perlu perhatian khusus.Terakhir, persoalan dalam penempatan guru kontrak dan Bidan Desa perlu diprioritaskan kepada tenaga yang berasal dari wilayah Menui Kepulauan karena saat ini banyak guru kontrak dan Bidan PTT tidak lagi aktif ditempat tugasnya.Sementara laporan hasil kunjungan kerja Tim II yang dipimpin oleh H Silahudin Karim di wilayah Kecamatan Bungku Pesisir, Bahodopi, Bungku Timur dan Bungku Tengah, menemukan beberapa proyek yang terindikasi tidak dikerjakan sebagaimana mestinya, seperti rehabilitasi total gedung perawatan Puskesmas Bungku (DAK) dengan anggaran Rp 1.264.673.000. meski telah rampung dikerjakan, tim II menemukan kondisi gedung, sebagian atap bangunan dan plafon sudah rusak.Selain itu,Tim II juga menemukan proyek yang sudah selesai dilaksanakan namun belum dimanfaatkan, seperti bangunan Pondok Hafiz Qur’an di Desa Lafeu.Selanjutnya, paparan yang disampaikan Tim III yang dipimpin oleh Syahrudin berdasarkan hasil kunjungan kerja di wilayah Kecamatan Bumi Raya dan Bungku Barat, mendapati pembangunan gedung rawat jalan Puskesmas Bahonsuai belum tuntas 100 persen, yaitu pada bagian kamar mandi, teras bagian belakang, dan atap yang bocor.Pembangunan proyek air bersih Dusun Folili, Desa Topogaro dengan anggaran Rp151.000.000 tidak tuntas sampai saat ini dan tidak dapat dipergunakan.Dalam paparannya, Tim III juga menemukan pekerjaan air bersih di Desa Wosu kiranya pihak ketiga yang mengerjakan pekerjaan dimaksud untuk dapat mengerjakan kembali bagian aspal yang digali.Dengan adanya temuan-temuan tersebut, dapat dijadikan referensi untuk melakukan evaluasi kerja dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pada masa yang akan datang. DRM